

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Secara umum, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem pendaftaran rawat jalan berbasis *website* dan menguji sejumlah hipotesis terkait hubungan antara tingkat penerimaan sistem dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Secara khusus, penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif yaitu dikenal sebagai penelitian analitik karena dilakukan proses analisis hubungan antara variabel uji yaitu variabel bebas (persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan (*Perceived Ease of use*)) dengan variabel terikat (penerimaan pengguna (*User Acceptance*)). Penelitian analitik merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan yang lain, maupun membandingkan atau mengetahui perbedaan satu variabel atau lebih dilihat dari berbagai aspek atau sudut pandang. Penelitian kuantitatif sendiri berarti penelitian yang menekankan analisisnya pada data – data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika (Ahyar et al., 2020).

Berdasarkan waktu pelaksanaan penelitian ini termasuk kedalam penelitian *Cross sectional* yaitu cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu dengan mengambil sampel yang berbeda dari tingkatan (*level*) yang dirancang untuk menentukan pola-pola perubahan masa lalu dalam rangka meramalkan pola kondisi masa depan (Ahyar et al., 2020). Adapun

tujuannya untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan.

3.2 Variabel penelitian

3.2.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan ,kategori, atau kondisi yang ada (Lalang, A. C. 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah komponen-komponen dalam *Technology Acceptance Model* yang meliputi *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of use*, *User Acceptance*. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka ada berbagai macam variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang sifatnya berdiri sendiri tanpa dipengaruhi variabel lain. Variabel ini biasa disimbolkan dengan X. Pada penelitian ini, yang termasuk variabel bebas adalah persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan (*Perceived Ease of use*).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri dan dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel lain. Variabel ini biasa disimbolkan dengan Y. Pada penelitian ini, yang termasuk variabel terikat adalah penerimaan pengguna (*User Acceptance*).

Tabel 3. 1 Variabel penelitian

Variabel	Indikator
Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi waktu pendaftaran rawat jalan 2. Bermanfaat dalam pendaftaran rawat jalan 3. Memberikan informasi dengan cepat 4. Informasi lebih akurat
Kemudahan penggunaan (<i>Perceived Ease of use</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah diakses dimana saja 2. Mudah untuk digunakan 3. Mudah untuk memasukan data pendaftaran rawat jalan 4. Mudah dipahami 5. Tidak ada kesulitan dalam pendaftaran rawat jalan
Penerimaan pengguna (<i>User Acceptance</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu menggunakan 2. Selalu mengakses 3. Kepuasan penggunaan

3.3 Definisi operasional

Definisi operasional adalah sebuah definisi yang menjelaskan variabel yang akan diuji. Definisi operasional dapat membatasi konteks serta pengertian dari variabel yang digunakan (Lalang, A. C. 2022).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Penilaian pasien secara menyeluruh terhadap sistem pendaftaran <i>online</i> berdasarkan persepsi atas apa yang diterima	1. Kuisisioner (4 soal) 2. wawancara	Likert	Variabel dapat diukur dari Likert 4 poin sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju

2.	Kemudahan penggunaan <i>(Perceived Ease of use)</i>	Kemampuan fasilitas yang ada dalam mendukung akses terkait sistem pendaftaran <i>online</i>	1. Kuisisioner (5 soal) 2. wawancara	Likert	Variabel dapat diukur dari Likert 4 poin sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju
3.	Penerimaan pengguna <i>(User Acceptance)</i>	Respon responden yang meliputi sikap mendukung, menerima	1. Kuisisioner (3 soal) 2. Wawancara	Likert	Variabel dapat diukur dari Likert 4 poin

		atau menolak menggunakan sistem pendaftaran <i>online</i>			sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju
--	--	--	--	--	---

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Junaidi et al., 2019). Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah 4754 pasien yang diambil dari rata-rata total kunjungan rawat jalan menggunakan sistem pendaftaran *online* berbasis *website* di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi pada bulan januari-november 2022.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Junaidi et al., 2019). Jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan teknik slovin dengan perkiraan tingkat kesalahan sebesar 10%. Peneliti memilih tingkat kesalahan 10% dengan

tingkat keakuratan sebesar 90% disebabkan oleh pendampingan penyebaran kuesioner yang hanya dilakukan kepada pendaftar rawat jalan (Mulyadi, 2019).

Berikut perhitungan :

$$n = \frac{N}{N \times (d^2) + 1}, \text{ dengan } d = 10\% = 0,10$$
$$n = \frac{4754}{4754 \times (0,10^2) + 1} = \frac{4754}{48,54} = 97,93 \text{ dibulatkan menjadi } 98$$

Gambar 3. 1 Rumus Solvin

Keterangan :

n = besar sampel minimum

N = besar populasi

d = kesalahan (*absolute*) yang dapat ditoleransi

Dengan mempertimbangkan jumlah populasi, keterbatasan waktu dan biaya, sejumlah 98 orang pengguna sistem menjadi sampel dalam penelitian ini. Senada dengan pendapat Agung dalam (Alwi, 2017) bahwa penelitian menggunakan data statistik memiliki ukuran sampel minimum 30. Maka dengan total 98 orang sudah memenuhi syarat sampel.

3.5 Instrumen dan cara pengumpulan data

3.5.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sukendra, 2020). Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah lembar kuesioner yang berisikan tentang pernyataan mengenai

persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of use*), dan penerimaan pengguna (*User Acceptance*) dengan menggunakan skala likert empat poin sebagai pengukuran. Kuesioner dimodifikasi dari penelitian (Lubis, 2018) dengan daftar pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Pertanyaan kuesioner tentang kemanfaatan *website* pendaftaran

	No	Pertanyaan
Kemanfaatan <i>(Perceived Usefulness)</i>	1.	Pendaftaran <i>online (website)</i> pada pendaftaran rawat jalan rsud ngawi dapat mengefisiensi waktu dalam proses penelusuran informasi pendaftaran.
	2.	Pendaftaran <i>online (website)</i> pada pendaftaran rawat jalan rsud ngawi bermanfaat dalam proses pendaftaran pasien rawat jalan.
	3.	Pendaftaran <i>online (website)</i> pada pendaftaran rawat jalan rsud ngawi dapat memberikan informasi dengan cepat.
	4.	Melalui pendaftaran <i>online (website)</i> pada pendaftaran rawat jalan rsud ngawi, saya merasa

		informasi yang dihasilkan lebih akurat.
--	--	---

Tabel 3. 4 Pertanyaan kuesioner tentang kemudahan penggunaan *website* pendaftaran

	No	Pertanyaan
Kemudahan penggunaan (<i>Perceived Ease of use</i>)	1.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan pendaftaran <i>online (website)</i> pada pendaftaran rawat jalan rsud ngawi.
	2.	Menu yang ada pada pendaftaran <i>online (website)</i> pada pendaftaran rawat jalan rsud ngawi mudah dipahami dan digunakan.
	3.	Penelusuran informasi pendaftaran <i>online (website)</i> pada pendaftaran rawat jalan rsud ngawi dapat dengan mudah diakses.
	4.	Proses pemasukan data pendaftaran <i>online (website)</i> pada pendaftaran rawat jalan rsud ngawi mudah dan cepat.

	5.	Pendaftaran <i>online</i> (<i>website</i>) pada pendaftaran rawat jalan rsud ngawi dapat dengan mudah diakses dimanapun.
--	----	--

Tabel 3. 5 Pertanyaan kuesioner tentang penerimaan pengguna *website* pendaftaran

	No	Pertanyaan
Penerimaan pengguna (<i>User Acceptance</i>)	1.	Saya berniat untuk menggunakan pendaftaran <i>online</i> (<i>website</i>) pada pendaftaran rawat jalan rsud ngawi secara terus menerus.
	2.	Saya menerima penerapan pendaftaran <i>online</i> (<i>website</i>) pada pendaftaran rawat jalan rsud ngawi, karena saya merasa terbantu.
	3.	Fitur-fitur yang tersedia pada pendaftaran <i>online</i> (<i>website</i>) pada pendaftaran rawat jalan rsud ngawi sudah memenuhi kebutuhan dalam proses pendaftaran pasien rawat jalan.

3.5.2 Cara pengumpulan data

3.5.2.1 Jenis data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif bertujuan untuk melihat persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of use*)

3.5.2.2 Sumber data

Terdapat 2 jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner terhadap responden dan observasi.

b Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah pendaftar *online* dilihat dari SIMRS

3.5.2.3 Cara pengumpulan data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner kepada pengguna sistem pendaftaran *online* rawat jalan berbasis *website* di Rumah

Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi. Kuesioner akan diberikan langsung kepada responden berisi beberapa pertanyaan dengan menggunakan metode pengukuran skala likert.

3.6 Teknik pengolahan dan analisis data

3.6.1 Teknik pengolahan data

1. *Collecting*

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data primer yaitu jawaban kuesioner dari responden.

2. *Editing*

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dari hasil kuesioner akan dikoreksi ulang untuk mengetahui apabila ada suatu kesalahan.

3. *Coding*

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Proses pengkodean pada penelitian ini mengacu pada skala likert 1 sampai dengan 4.

4. *Tabulating*

Kegiatan yang dilakukan adalah memasukkan data yang sudah dicoding ke dalam bentuk tabel.

5. Penyajian Data

Pada tahap ini, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap. Masing-masing jawaban diberi bobot (skor) sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Skor kuesioner berdasarkan skala likert

No	Sikap	Skala
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat tidak Setuju	1

Interpretasi skor dari tanggapan responden terhadap masing-masing indikator variabel berdasarkan nilai rata-rata. Untuk menentukan nilai rata-rata dari masing-masing tanggapan responden terhadap indikator pernyataan dari setiap variabel dilakukan dengan cara menjumlah nilai jawaban tersebut kemudian dibagi dengan masing-masing jumlah indikator dalam masing-masing variabel. Sementara untuk mempermudah penilaian maka dibuat cara pembulatan nilai rata-rata sebagai berikut :

Jika angka dibelakang koma ≥ 5 maka akan dilakukan pembulatan keatas

Jika angka dibelakang koma < 5 maka akan dilakukan pembulatan kebawah

3.6.2 Analisis data

1. Uji normalitas data

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel (Hidayat, 2020). Untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analitik parametrik atau non parametrik. Jika $p\text{-value} < 0.05$ berarti data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya $p\text{-value} > 0.05$ berarti data berdistribusi normal.

2. Uji linier

Uji linier digunakan untuk mengetahui variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Jika $p > 0,05$ maka itu berarti hubungan antar variabel mempunyai hubungan linier. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka itu berarti hubungan antar variabel tidak mempunyai hubungan linier.

3. Uji korelasi

Analisis korelasi yaitu digunakan untuk menyatakan derajat keeratan hubungan antar variabel (Bida Sari, SP, 2018). Jika $p\text{-value} > 0.05$ maka tidak ada korelasi, sebaliknya jika $p\text{-value} < 0.05$ maka ada korelasi

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 3. 7 Kriteria Interpretasi Korelasi

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.7 Jadwal penelitian

Tabel 3. 8 Jadwal kegiatan penelitian

No	Kegiatan	2022				2023		
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan judul Tugas Akhir							
2	Pembuatan Tugas Akhir penelitian							
3	Seminar Tugas Akhir							
4	Pengurusan izin penelitian							
5	Pengambilan data penelitian							
6	Pengolahan dan analisa data							
7	Seminar hasil laporan tugas akhir							

8	Revisi laporan						
---	-------------------	--	--	--	--	--	--

3.8 Tahapan penelitian

1. Peneliti mengurus surat perijinan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi
2. Peneliti mengajukan permasalahan yang akan dibahas
3. Peneliti menentukan responden penelitian
4. Responden mengisi persetujuan sebagai responden penelitian ini.
5. Peneliti membagikan kuesioner yang berisikan beberapa pernyataan.
6. Peneliti menjelaskan tujuan dan tata cara mengisi kuesioner.
7. Responden mengerjakan kuesioner yang diberikan.
8. Responden mengumpulkan hasil pengerjaan kuesioner.
9. Peneliti mendapatkan kuesioner yang telah terisi dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data.